

**LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN
TATA KELOLA**

PT BPR PROFIDANA PARAMITRA

TAHUN 2024



**LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA
PT BPR PROFIDANA PARAMITRA
PERIODE : 31 DESEMBER 2024**

A. Ringkasan Hasil Penilaian (*Self Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola

Alamat	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projordikoro (Ringroad Selatan) Dongkelan Sewon Bantul Yogyakarta
Nomor Telepon	(0274) 372083
Penjelasan Umum	Dengan perkembangan teknologi saat ini yang sangat pesat diikuti dengan perubahan pasar karena tuntutan kebutuhan pasar yang juga berkembang. Demikian pula dalam kegiatan dan perkembangan industri Perbankan yang semakin kompleks untuk dapat mengikuti perkembangan pasar agar industri Perbankan dapat mendukung sektor ekonomi. Dengan semakin kompleksnya kegiatan dalam industri perbankan akan meningkatkan eksposur risiko sehingga diperlukan peningkatan kinerja Bank dan praktek penyelenggaraan bisnis Perbankan yang sehat, beretika dan transparan melalui komitmen dan mekanisme yang mampu menjaga kepentingan semua pihak, baik yang memberi kepercayaan maupun pihak yang menerima kepercayaan dalam menjalankannya
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Hasil penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola pada periode Desember Tahun 2024 pada peringkat 2 (Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	
1	Nama	Dwi Hari Laksana, SE.MM
	Jabatan	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung jawab	Sebagai Direktur utama memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
		1) Menentukan Kebijakan umum dalam memimpin Bank untuk mencapai tujuan perusahaan
		2) Bertanggung jawab atas penyusunan garis – garis kebijaksanaan perusahaan di bidang administrasi keuangan, kepegawaian dan umum serta perkreditan dalam upaya membangkitkan tingkat kesehatan dan pertumbuhan bank
		3) Bertanggung jawab dan mengurus harta kekayaan perusahaan dan mengawasi serta mengelola hubungan ataupun transaksi usaha dan keuangan perusahaan
		4) Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan setiap tahun, bersama – sama dengan semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi
		5) Bertanggung jawab atas penyusunan laporan/program dan realisasinya pada setiap periode pertanggung jawaban anggaran
		6) Mengadakan perubahan – perubahan dalam struktur organisasi sesuai dengan perkembangan usaha bank
		7) Membuat keputusan dalam hal memberikan jumlah pinjaman kepada calon nasabah (debitur)
		8) Menandatangani persetujuan kredit pada forum rapat panitia kredit (loan committee)
		9) Mengendalikan dan mengawasi tugas – tugas pemberian persetujuan kredit, pengelolaan sumber daya manusia, pengawas dan pendanaan bank
		10) Menyelenggarakan dan mempersiapkan bahan – bahan laporan untuk rapat – rapat Direksi dan komisaris
		11) Menyelenggarakan rapat umum pemegang saham, bersama – sama dengan semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus menyampaikan laporan pertanggung jawaban Direksi untuk tahun buku bersangkutan
		12) Menandatangani surat – surat berharga dan dokumen penting perusahaan baik sendiri ataupun bersama dengan anggota dewan komisaris sesuai dengan aturan yang ada
		13) Menandatangani surat keputusan direksi secara sendiri atau bersama – sama yang meliputi segala gaji, promosi, mutasi, dan pemberhentian karyawan

	14) Membina hubungan dengan para pejabat Bank Indonesia dan Departemen keuangan agar tercipta kerjasama dan bimbingan dari kedua instansi Pembina tersebut
	15) Memberikan penghargaan kepada para karyawan yang telah menunjukan pengabdian dan kesetiaannya kepada bank
	16) Bertanggung jawab terhadap pencapaian rencana kerja dan anggaran yang telah disetujui oleh dewan komisaris
	17) Menandatangani laporan – laporan bank yang penting khususnya laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak – pihak extern lainnya
	18) Mengangkat dan memberhentikan karyawan atas usul dari para Kepala Bidang unit kerja/bagian personalia
	19) Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen; 20) Direksi wajib mengikuti pendidikan yang terkait dan berkelanjutan serta dimutakhirkan terhadap perubahan aturan dan ketentuan perundangan serta standar yang relevan

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

2	Nama	Wahyu Susila Listya Ari, SE.MH
	Jabatan	Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan
	Tugas dan Tanggung jawab	Sebagai Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
		1) Bertanggung jawab membawa misi pengenalan dan misi perusahaan pada umum dengan melakukan fungsi humas
		2) Memonitor dan mengevaluasi laporan pengendalian biaya, perubahan dan perkembangan pendapatan bank secara periodic dan berkesinambungan
		3) Mewakili Direksi dalam hal Direktur Utama sedang berhalangan
		4) Mengkoordinasi dan mengarahkan semua kegiatan – kegiatan pada setiap bagian sesuai dengan SOP masing-masing
		5) Melakukan pengawasan terhadap kelancaran pelaksanaan tugas dalam kantor, termasuk pada semua unit kerja
		6) Memeriksa dan mengawasi administrasi keuangan bank
		7) Meneliti kebenaran dan kelengkapan atas laporan keuangan, terutama neraca dan perhitungan rugi/laba perusahaan
		8) Mengadakan pengawasan serta penilaian terhadap efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tata kerja sesuai dengan ketentuan organisasi
		9) Meneliti kebenaran dan mengawasi semua pengeluaran biaya – biaya operasional
		10) Mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja perusahaan sampai ke unit terbawah
		11) Merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan
		12) Memastikan kegiatan usaha BPR memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan

	13) Melaksanakan tugas – tugas lainnya yang diberikan oleh Direktur Utama sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas dan fungsinya sebagai Direktur Kepatuhan
	14) Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen
	15) Direksi wajib mengikuti pendidikan yang terkait dan berkelanjutan serta dimutakhirkan terhadap perubahan aturan dan ketentuan perundangan serta standar yang relevan

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :
1. Direksi harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dengan prinsip prudential Banking; 2. mampu melakukan pengembangan bisnis berbasis informasi dan teknologi agar mampu bersaing dengan fintech; 3. Memenuhi kelengkapan struktur organisasi sesuai dengan ketentuan; 4. Memastikan kecukupan, kualitas dan pengembangan kompetensi SDM agar dapat mendukung perkembangan Organisasi; 5. Melakukan tindak lanjut seluruh temuan hasil pemeriksaan baik internal maupun eksternal (KAP, OJK,dll) 6. Melakukan langkah-langkah penyelesaian kredit bermasalah dalam penyelesaian NPL seperti melaksanakan lelang dan/atau penjualan bersama agunan; 7. Meningkatkan kemampulabaan yang mendukung peningkatan permodalan bank secara organik untuk pengembangan BPR ; 8. Dengan pemberian restrukturisasi kredit maka dilakukan pemantauan terhadap kondisi usaha debitur dengan melakukan self assessment secara berkala sebagai mitigasi penurunan kualitas debitur; 9. pemantauan kondisi likuiditas harian dan pengaturan dana yang belum digunakan dengan baik; 10 melakukan stress kecukupan modal secara berkala; 11. Meningkatkan fungsi audit intern dan manajemen risiko dalam menghindari terjadinya fraud

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1	Nama	ST. Sudomo, DRS.MM
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung jawab	Sebagai Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: ;
		1) Melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan memberikan nasihat, mengarahkan, memantau dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategic, termasuk persetujuan terhadap penyediaan dana kepada pihak-pihak yang terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit bank
		2) Sebagai pusat komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemegang saham
		3) Memastikan bahwa Dewan Komisaris senantiasa diberi informasi mengenai hal-hal yang relevan dan dimintakan persetujuan yang diperlukan
		4) Bertanggung jawab memimpin Dewan Komisaris guna menjamin efektifitas fungsi Dewan Komisaris
		5) Bertanggung jawab untuk menentukan agenda rapat dan memimpin rapat;
		6) Komisaris Utama menentukan keadaan mendesak dalam hal undangan rapat Dewan Komisaris dilakukan dalam waktu kurang dari 3 hari
		7) Mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris
		8) Memastikan agar para Komisaris mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan jelas;
		9) Membina hubungan yang konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi
		10) Mengembangkan standar Corporate Governance yang terbaik
		11) Menghadiri semua rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite terkait
		12) Menghadiri semua rapat Pemegang Saham
		13) Dewan Komisaris untuk sementara waktu diwajibkan untuk mengurus bank apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara
		14) Dewan Komisaris wajib mengikuti pendidikan yang terkait dan berkelanjutan serta dimutakhirkan terhadap perubahan aturan dan ketentuan perundangan serta standar yang relevan

	15) Dewan Komisaris wajib mempresentasikan hasil pengawasan terhadap BPR apabila diminta Otoritas Jasa Keuangan
--	---

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

2	Nama	Sapto Dewo, SE.Msi
	Jabatan	Komisaris
	Tugas dan Tanggung jawab	Sebagai Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
		1) Memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya
		2) Bersama-sama dengan Komisaris Utama mereview dan menyetujui rencana bisnis
		3) Bersama-sama dengan Komisaris Utama melakukan pengawasan atas realisasi rencana bisnis
		4) Bersama-sama dengan Komisaris Utama mereview dan menyetujui laporan tahunan
		5) Memberikan laporan dan mendapatkan persetujuan pemegang saham pada Laporan Pengawasan Dewan Komisaris
		6) Pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan
		7) Menghadiri semua rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite terkait
		8) Menghadiri semua rapat Pemegang Saham
		9) Memberikan masukan strategi serta meninjau kinerja dan efektifitas manajemen pada rapat yang menyetujui sasaran dan tujuan serta memantau Laporan Kinerja
		10) Mengikuti pendidikan yang terkait dan berkelanjutan serta dimutakhirkan terhadap perubahan aturan dan ketentuan perundangan serta standar yang relevan
		11) Dewan Komisaris untuk sementara waktu diwajibkan untuk mengurus bank apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara
		12) Dewan Komisaris wajib mengikuti pendidikan yang terkait dan berkelanjutan serta dimutakhirkan terhadap perubahan aturan dan ketentuan perundangan serta standar yang relevan
		13) Dewan Komisaris wajib mempresentasikan hasil pengawasan terhadap BPR apabila diminta Otoritas Jasa Keuangan

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

Rekomendasi Kepada Direksi :
Nasihat dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain adalah : 1) Direksi wajib membuat Rencana Bisnis jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang secara detail serta langkah-langkah strategis untuk pencapaian target sesuai dengan Rencana Bisnis yang telah ditetapkan serta memantau pencapaian target yang telah ditetapkan; 2) Menjaga Tingkat kesehatan sesuai dengan POJK Nomor 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang mencakup penilaian terhadap 4 (empat) faktor yang terdiri atas a) Profil risiko, b) Tata Kelola BPR, c) Rasio Rentabilitas (ROA, BOPO,NIM), d) Rasio Permodalan (KPM, MIAPB) dalam predikat “SEHAT”; 3) Meningkatkan kualitas pelaksanaan penyaluran kredit dengan berpedoman kepada Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank (PKPB), penerapan prinsip kehati-hatian, perbaikan kualitas analisa kredit, pemantauan kualitas kredit, dan upaya yang dilakukan dalam penyelesaian kredit bermasalah; 4) Dalam pemberian restrukturisasi bagi debitur harus sesuai dengan kapasitas debitur sehingga kualitas kredit debitur kembali Lancar; 5) Memperhatikan kecukupan modal dengan melakukan self assessment secara berkala; 6) Membuat strategi peningkatan pendapatan Bank dengan peningkatan penyaluran kredit, pengelolaan dana serta memantau efisiensi dan efektifitas biaya Bank; 6) Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tata Kelola sesuai dengan POJK Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah; 7) Penerapan Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang efektif; 8) Melakukan tindak lanjut dan komitmen hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Otoritas, Akuntan Publik (KAP), maupun Audit Internal; 8) Terus melaksanakan penerapan program APU PPT dan membuat SOP Penerapan Program APU PPT sesuai dengan POJK No 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Secara Ketentuan BPR Profidana Paramitra belum wajib membentuk Komite

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Secara Ketentuan BPR Profidana Paramitra belum wajib membentuk Komite

C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi Pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal Tahun Sebelumnya (Rp)	Persentase Kepemilikan Tahun Sebelumnya (%)
1	Dwi Hari Laksana, SE.MM	0	0	0	0
2	Wahyu Susila Listya Ari, SE.MH	0	0	0	0

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal Tahun Sebelumnya (Rp)	Persentase Kepemilikan Tahun Sebelumnya (%)
1	ST. Sudomo, DRS.MM	1.146.600.000	15,09	990.000.000	15,00
2	Sapto Dewo, SE.Msi	151.800.000	2,00	131.100.000	1,99

D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi Pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	Dwi Hari Laksana, SE.MM	Tidak Ada	Tidak Ada	0
2	Wahyu Susila Listya Ari, SE.MH	Tidak Ada	Tidak Ada	0

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	ST. Sudomo, DRS.MM	Tidak Ada	Tidak Ada	0
2	Sapto Dewo, SE.Msi	Tidak Ada	Tidak Ada	0

E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Dwi Hari Laksana, SE.MM	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Wahyu Susila Listya Ari, SE.MH	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	ST. Sudomo, DRS.MM	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Sapto Dewo, SE.Msi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR**1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR**

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Dwi Hari Laksana, SE.MM	Tidak Ada	Tidak Ada	Edi Soelistijani SH - Orang tua
2	Wahyu Susila Listya Ari, SE.MH	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	ST. Sudomo, DRS.MM	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	Sapto Dewo, SE.Msi	tidak ada	tidak ada	DRS. Sudarmadji Herry Sutrisno - Saudara Kandung, Endang Wuryati - Saudara Ipar

G. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	2	546.840.000	2	249.054.000
2	Tunjangan	2	59.282.160	2	12.172.860
3	Tantiem	2	122.176.471	2	61.088.236
4	Kompensasi berbasis saham	0	0	0	-
5	Remunerasi lainnya	0	0	0	-
	Total Remunerasi		728.298.631		322.315.096
	Jenis Fasilitas Lain				
1	Perumahan	0	0	0	0
2	Transportasi	2	142.260.000	0	0
3	Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
4	Fasilitas Lainnya	0	0	0	0
	Total Fasilitas Lain		142.260.000		-
	Total Remunerasi dan Fasilitas lain		870.558.631		322.315.096

H. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah dalam Perbandingan

Keterangan	Perbandingan	
	(a/b)	1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	5.03	1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.24	1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.25	1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2.34	1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2.04	1

I. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Dalam 1 Tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	28/02/2024	2	Materi rapat Dewan Komisaris pada tanggal 28 Februari 2024 antara lain : 1) Evaluasi kinerja BPR dan pencapaian target periode 31 Januari 2024 terhadap Rencana Bisnis yang telah ditetapkan sbb: a. Aset 101.14%, KYD 103,12%, simpanan 100,64%; b. NPL dan KAP memburuk terhadap tahun sebelumnya; c. Terdapat gap antara target dan realisasi yang cukup jauh dari batas toleransi atau >5% pada pos pendapatan, biaya dan Laba/Rugi; 2) Tingkat pertumbuhan BPR bulan Januari 2024 yoy Aset 12,86%, Kredit 16,49%, simpanan 13,24%, laba -58,80%; 3) Tingkat Kesehatan Bank dalam kategori Sehat; 4) Rekomendasi untuk direksi antara lain : 1) Mengupayakan peningkatan kredit baik jumlah NOA maupun Nominalnya dengan program pemasaran yang komprehensif serta memastikan kesiapan infrastruktur bank yang diperlukan untuk mendukung penyaluran kredit , 2) untuk meningkatkan kualitas kredit diharapkan untuk melakukan evaluasi dan mengupdate PKPB secara berkala sesuai dengan perkembangan, meningkatkan aktifitas pemantauan pasca pencairan kredit serta mengoptimalkan bagian remedial dalam melakukan penagihan serta penyelesaian kredit bermasalah, 3) Mutlak mengupayakan peningkatan kompetensi SDM guna mendukung keberhasilan semua program yang disiapkan manajemen utamanya di dibidang pemasaran produk-produk bank, manajemen risiko, dan Tata Kelola melalui diklat secara berkesinambungan, 4) Mengoptimalkan pendapatan dengan peningkatan efisiensi dengan menyelaraskan pertumbuhan simpanan dan penyaluran kredit, memperbaiki komposisi Tabungan dan deposito

2	25/05/2024	2	Materi rapat Dekom tanggal 21 Mei 2024 antara lain : 1) Evaluasi kinerja BPR 30 April 2024 dan pencapaian target terhadap Rencana Bisnis yang telah ditetapkan belum seluruhnya tercapai 100%, baru Aset 100,61% dan Tabungan 103,70%; 2) Tingkat pertumbuhan BPR positif kecuali pada pos Laba/Rugi dan biaya ; 3) TKS dalam kategori sehat; 4) Operasional Bank Sehat. Rekomendasi untuk Direksi antara lain : a. Meningkatkan KYD secara kuantitas dan kualitas dengan mendorong peran PE Bisnis meningkatkan kinerja jajarannya untuk lebih optimal dalam pencapaian target, b. Meningkatkan pertumbuhan yoy yang tumbuh positif untuk Aset, KYD, dan simpanan namun perolehan laba justru negatif maka dipandang perlu untuk meningkatkan efisiensi. Direksi dapat melakukan kajian pada pos pendapatan dan biaya untuk dapat mengambil langkah yang tepat, c. TKS dalam kategori Sehat, d. Bank diharapkan mempersiapkan penerapan CKPN menentukan metode yang tepat untuk digunakan sebagai dasar perhitungan CKPN, menyertakan SDM untuk mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, Koordinasi dengan pihak provider CBS (USSI), jika dianggap perlu dapat menggunakan tenaga ahli untuk membantu, diharapkan perhitungan CKPN relatif sama dengan PPAP dan telah mengcover risiko penurunan nilai aset.
---	------------	---	--

3	14/08/2024	2	Materi rapat Pengurus pada tanggal 14 Agustus 2024 antara lain : 1) Evaluasi kinerja BPR Mei, Juni, Juli 2024 pada pos aset, simpanan (DPK), KYD dan LabaRugi masih dibawah target yang ditetapkan, KAP dan NPL Fluktuatif namun cenderung menurun, Pendapatan dan biaya gapnya cukup jauh dari toleransi; 2) Tingkat pertumbuhan BPR yoy Juli 2024 tumbuh positif kecuali pos labarugi dan biaya; 3) Tingkat Kesehatan Bank dalam kategori Sehat; 4) Rekomendasi untuk Direksi antara lain : a. Pada awal tahun sesuai dengan kebijakan Direksi penanganan kredit bermasalah untuk kualitas 3,4,5 segera dilakukan oleh bagian remedial agar lebih optimal, namun pada perjalanan apabila ada penurunan kolektibilitas tidak boleh dialihkan ke remedial, untuk kredit yang sudah kembali lancar dikembalikan pengelolaan ke bagian Bisnis sehingga dapat dinilai kinerja Bisnis dan remedial untuk menentuka reward dan punishment. Bidang Bisnis untuk lebih fokus untuk meningkatkan outstandangnya, b. Terkait dengan hasil kinerja dibanding dengan Desember 2023 manajemen dinilai melakukan rekayasa kinerja dengan fokus kenaikan diakhir tahun kedepan untuk diperbaiki untuk kenaikan kinerja setiap bulan. Pertumbuhan yoy positif namun pencapaian rencana kerja kurang bagus/memprihatinkan, c. Pengolaan portofolio diperbaiki sehingga hasil yang dicapai setiap bulan dengan hasil akhir tahun tidak terlalu jauh, d. Oleh karena bank sering mengalami kesulitan dalam mengeksekusi agunan berupa tanah dan bangunan, maka manajemen perlu mengatur kombinasi dengan agunan barang bergerak dan dituangkan dalam kebijakan perkreditan, e. Untuk meningkatkan kinerja bank perlu dilakukan peningkatan kualitas SDM bank khususnya dibidang pemasaran secara continue dan berkesinambungan yang sesuai dengan perkembangan teknologi perbankan.
---	------------	---	--

4	26/11/2024	2	Materi rapat Dewan Komisaris pada tanggal 26 November 2024 antara lain : 1) Pembahasan kinerja BPR 31 Agustus sd 31 Oktober 2024, Pos Aset, KYD, Labarugi diatas target namun pos DPK masih dibawah target; KAP dan NPL berfluktuatif dengan kecenderungan menurun/ membaik; Pos Pendapatan dan biaya masih terjadi gab jauh dari toleransi 2) Pertumbuhan BPR positif kecuali pos Laba Rugi dan Tingkat Kesehatan BPR dalam kategori Sehat; 3) Evaluasi kegiatan operasional BPR dalam kategori Sehat; Rekomendasi untuk Direksi : a. Dari laporan yang diberikan Direksi setiap bulan, recovery baru mulai terjadi di bulan September 2024, untuk tahun 2025 diharapkan pencapaian target mulai dari awal tahun yaitu antara bulan Maret April setiap tahunnya; b. Upaya memperbaiki NPL sudah berhasil tergambar dari rasio NPL yang menurun, upaya untuk dapat ditingkatkan lagi; c. NPL masih cukup tinggi yang menunjukkan banyak kredit yang berkualitas rendah sehingga perlu dilakukan upaya yang lebih keras untuk meningkatkan kualitas kredit antara lain perbaikan dalam proses pemberian kredit dari awal pemberian, pemantauan kredit setelah pencairan, serta perbaikan PKPB; d. Peningkatan kualitas kredit juga dapat dilakukan melalui pengamatan sektor ekonomi yang banyak masalah sehingga dalam menentukan segmentasi kredit sektor tersebut perlu dihindari/dibatasi dan mengetahui sektor mana yang perlu dioptimalkan; e. Tingkat pertumbuhan yoy tidak konsisten karena pada pos Aset, KYD, DPK tumbuh positif namun Pos Laba Rugi justru negatif, Hal ini harus menjadi perhatian Direksi dan iajarannya.
---	------------	---	--

5	04/03/2024	4	Tanggapan Komisaris sbb : a. Petugas pengelola asset belum optimal karena hanya melaporkan penempatan asset belum secara detail melakukan analisa, untuk itu perlu ditetapkan langkah yang dapat dilaksanakan agar aset idle dapat menjadi aset produktif; b. Adanya kebijakan punishment bagi ketidaktercapaian target yang telah disepakati manajemen dan karyawan, lakukan pengamatan dan evaluasi dampak kebijakan tersebut apakah berdampak positif terhadap kinerja karyawan dalam pencapaian target; c. Efisiensi biaya : atur komposisi tabungan dan deposito dan program deposito jangka pendek; d. Restrukturisasi kredit yang tepat harus dapat memperbaiki kualitas kredit, meningkatkan kualitas kredit dengan melakukan evaluasi dan mengupdate PKPB secara berkala sesuai siklus dan meningkatkan pemantauan pasca pencairan serta mengoptimalkan remedial untuk penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah. Tanggapan Direksi : a. Untuk langkah-langkah pengelolaan aset akan kami tindak lanjut, selain itu sampai dengan bulan Maret 2024 rencana penurunan dana 4 milyar dan sementara untuk mengurangi dana idle tidak menerima penempatan dana dengan suku bunga full LPS; b. Kebijakan reward dan punishment ada 2 kelompok secara individu dan kelompok, reward untuk bagian bisnis, adapun agar tidak menerima punishment pendapatan bunga yang disepakati adalah 40% dari total tagihan, mengenai dampaknya belum terlihat; c. Terkait dengan program penempatan dana jangka pendek akan ditindaklanjuti; d. Hasil restrukturisasi kredit ada yang membaik ada yang tidak, sebelum restrukturisasi diberikan dilakukan penilaian 5C untuk melihat kapasitas debitur; e. Rencana RUPS pada tanggal 15 April 2024; f. Pengkinian data telah dilakukan sesuai dengan rencana yang dilaporkan kepada OJK, Pemeriksaan DTTOT telah dilakukan dan dilaporkan kepada OJK dengan hasil NIHIL, Tidak ada transaksi keuangan yang mencurigakan dan transaksi tunai yang dilaporkan kepada PPATK, penilaian profil nasabah telah dilakukan sesuai ketentuan.
---	------------	---	--

6	23/05/2024	4	Tanggapan Dewan Komisaris adalah sbb: a. KYD adalah pokok persoalan utama maka Direksi dan jajarannya diharapkan dapat meningkatkan KYD baik secara kuantitas maupun kualitas dengan mendorong peran PE Bisnis meningkatkan kinerja jajarannya, demikian pula Analis kredit dan Admin Kredit sebagai pendukung pencapaian target yang telah ditetapkan dalam RBB; b. Mengingat pertumbuhan Aset, KYD, DPK positif namun Laba Rugi Negatif maka perlu ditingkatkan efisiensi biaya dan kajian pos pendapatan biaya untuk mengambil langkah yang tepat; c. Bank mempersiapkan penerapan CKPN menentukan metode yang tepat sebagai dasar perhitungan CKPN, menyertakan SDM untuk mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, Koordinasi dengan pihak provider CBS (USSI), jikalau dianggap perlu dapat menggunakan tenaga ahli untuk membantu, diharapkan perhitungan CKPN relatif sama dengan PPAP dan telah mengcover risiko penurunan nilai aset. Tanggapan Direksi adalah sbb : a. Upaya peningkatan KYD dilakukan melalui pemantauan kinerja masing wilayah setiap minggu, koordinasi setiap senin dengan PE Bisnis dan Kasi Marketing. AO wajib mengisi data pada google drive yang dapat dipantau gerakannya setiap hari, untuk persaingan pasar yang semakin ketat ada program bunga kredit dengan pemberian suku bunga yang masih masuk dalam perhitungan Bank; b. Terkait dengan pertumbuhan yoy pada pos Labarugi yang masih negatif karena adanya pembentukan PPAP yang cukup tinggi atas kredit restrukturisasi dampak covid upaya yang dilakukan adalah penjualan jaminan melalui lelang; c. Telah ditetapkan metode untuk perhitungan CKPN berdasarkan ketentuan yang berlaku dan petugas pelaksana diikutkan pelatihan; d. Pengkinian data telah dilakukan sesuai dengan rencana yang dilaporkan kepada OJK, Pemeriksaan DTTOT telah dilakukan dan dilaporkan kepada OJK dengan hasil NIHIL, Tidak ada transaksi keuangan yang mencurigakan dan transaksi tunai yang dilaporkan kepada PPATK, penilaian profil nasabah telah dilakukan sesuai ketentuan.
---	------------	---	---

7	15/08/2024	4	a. Terdapat mekanisme perpindahan kredit bermasalah ke Bidang manajemen maupun sebaliknya; b. Melihat kinerja tahun 2023 Direksi memfokuskan pencapaian target menjelang akhir tahun. Agar memperbaiki strategi dan pencapaian hasil. Melihat perkembangan yoy tumbuh positif namun dalam pencapaian RBB gapnya jauh dari toleransi; harus menjadi perhatian direksi c. Perlu perhatian: 1. Pengelolaan portofolio Kredit harus membaik, 2. Eksekusi agunan tanah yang sulit untuk di dikombinasikan jaminan kredit dengan barang bergerak yang diharapkan dituangkan dalam PKPB, 3. Tingkatkan pemahaman AO untuk menilai kapasitas debitur serta penilaian agunan, UMKM data sangat terbatas karena tidak memiliki catatan pembukuan; 4. Tingkatkan kualitas AO dalam collect data dan Analisa kredit; d. meningkatkan prudential dalam pemberian kredit meningkatkan fungsi legal dan admin kredit harus lebih jeli dalam memverifikasi dokumen2 kredit; e. klasifikasi kredit berdasarkan SE sehingga ada data yang lebih spesifik apa yang menjadi keunggulan kita dalam penyaluran dana; f. pelaksanaan CKPN SPI tidak boleh terlibat karena fungsinya adalah sebagai. Tanggapan Direksi adalah sbb: a. Tidak ada pengalihan kredit ke remedial. b. biaya2 besar banyak dikeluarkan di SM 1 sehingga pencapaian target 60% dipenuhi di SM 1, turunnya daya beli berdampak kredit juga lesu, NPL tinggi maka dilakukan segmentasi yang memiliki daya serap kredit dan pembayaran angsuran baik penyaluran nominal dibawah 200 juta yang memberikan return tinggi; c. masukan manajemen akan kami tindaklanjuti; d. Ada kerjasama dengan notaris untuk pengecekan keaslian sertifikat yang memiliki akses sebelum pencairan; e. klasifikasi kredit tidak hanya berdasarkan plafon; d. SPI hanya melakukan pemantauan untuk perhitungan CKPN; e. Pengkinian data dan APU PPT telah dijalankan sesuai ketentuan.
---	------------	---	---

8	28/11/2024	4	Materi rapat Pengurus BPR pada tanggal 28 November 2024 Penyampaian hasil kinerja Agustus - Okt 2024; Tanggapan Dewan Komisaris adalah sbb: a. Realisasi KYD, DPK, Pendapatan, Biaya dibawah target gapnya > 5% meskipun target Laba tercapai, Tingkat pertumbuhan yoy menunjukkan performa membaik pada Aset, KYD, dan DPK, Pengelolaan aset cukup efisien; b. NPL relatif tinggi diatas 10%, Manajemen diharapkan menurunkan NPL melalui penyelesaian kredit bermasalah, pencapaian target KYD, memperbaiki penyaluran kredit yang prudent; c. Terdapat recovery di bulan oktober, sebaiknya recovery tetap dilakukan sejak awal; d. Ketercapaian kinerja remedial perlu dievaluasi karena hasilnya jauh dari target; e. Perkembangan sapras sesuai dengan kebutuhan diperhatikan cost and benefit dan kualitasnya. Tanggapan Direksi adalah sbb: a. Diupayakan pencapaian target KYD untuk penurunan karena penyelesaian kredit bermasalah; b. Bank berupaya untuk memperbaiki penyaluran kredit yang bermasalah, untuk menurunkan NPL dengan meningkatkan pencapaian target KYD dengan fokus pada segmentasi yang ditentukan; c. Terkait recovery akan diperbaiki di tahun 2025 untuk mendorong pencapaian target sejak awal tahun; d. Ketercapaian kinerja bagian remedial akan kami evaluasi; e. Terkai pengadaan sapras IT perlu ditambahkan sesuai kebutuhan Bank; d. . Pengkinian data telah dilakukan sesuai dengan rencana yang dilaporkan kepada OJK, Pemeriksaan DTTOT telah dilakukan dan dilaporkan kepada OJK dengan hasil NIHIL, Tidak ada transaksi keuangan yang mencurigakan dan transaksi tunai yang dilaporkan kepada PPATK, penilaian profil nasabah telah dilakukan sesuai ketentuan
---	------------	---	--

J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1	ST. Sudomo, DRS.MM	7	1	100,00
2	Sapto Dewo, SE.Msi	7	1	100,00

K. Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Selama Tahun 2024 tidak ada kasus Fraud yang dilakukan oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai Tetap dan Pegawai tidak tetap

L. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	1
Dalam Proses Penyelesaian	0	1
Total	1	2

Keterangan :

Perkara yang telah selesai adalah sebagai berikut Perkara Perdata an Rohmatun Nisa debitur melakukan gugatan Di PN Bantul atas jaminan yang dilakukan pelelangan oleh Bank,dan gugatan tersebut ditolak karena gugatannya seharusnya diajukan ke PN Yogyakarta. Perkara Pidana an Rinawati Debitur dilaporkan oleh Bank atas penggelapan barang jaminan yang menjadi jaminan di Bank berupa Mobil Suzuki Baleno tahun 1997. Dan dari perkembangan penyelidikan di Polres Sleman barang tersebut memang telah digadaikan kepada pihak ke 3. Atas hal tersebut pihak kepolisian menaikkan status menjadi penyidkan dan dilimpahkan kekejaksaan Negeri Sleman yang kemudian setelah berkas P21 dilakukan penahanan terhadap debitur. Kemudian dari pihak keluarga melakukan pelunasan ke Bank dan sepakat untuk melakukan perdamaian atau restorative justice. Perkara yang masih dalam proses an Aris Budiyo, Debitur sudah dilaporkan di Polres Bantul dan sudah dilakukan BAP maupun pemanggilan terhadap debitur maupun yang menguasai jaminan namun untuk debitur saat ini sedang diluar kota dan menguasai jaminan tidak mau meyerahkan jaminan saat ini masih dilakukan pemeriksaan oleh Polres Bantul.

M. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
1	47102410239000	Dwi Hari Laksana, SE.MM	Direktur Utama	34710230086900	Wahyu Susila Listya Ari, SE.MH	Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan	Tunai	465	Sewa Gedung Kantor Pusat BPR Profidana sesuai penjanjian sewa Notariil No 30 tanggal 12 Juli 2022 yang dikeluarkan oleh Notaris Honggo Sigit Nurcahyo,SH dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun mulai 20 Juni 2022 - 20 Juni 2025. Bank meminta Appraisal independen untuk menilai kewajaran harga sewa yang ditawarkan. Berdasarkan Laporan Penilaian Sewa Properti SHM No. 11499 Kantor Jasa Penilaian Publik SIH WIRYADI & REKAN No LAP : 00410/2.0013/01/PI/07/0417/0/V/2019 tanggal 22 Mei 2019. Harga sewa Gedung dibawah nilai Appraisal Independen.

2	47102410239000	Dwi Hari Laksana, SE.MM	Direktur Utama	3471023008690	Wahyu Susila Listya Ari, SE.MH	Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan	Tunai	131	Sewa Kantor Cabang Bantul beralih kepada Ibu Edi Soelistijani SH karena ada jual beli antara Bapak Gerardus Subari (Pemilik Lama) dengan Ibu Edi Soelistijani berdasarkan Sertifikat SHM No 0982 tanggal 15 November 2018, berdasarkan surat perjanjian sewa Notariil No 01 Tanggal 6 Juli 2018 yang dikeluarkan oleh Notaris Visia Wahyuni Pujiastuti, SH antara Bapak Gerardus Subari dengan Dwi Hari Laksana SE.MM dengan jangka waktu sewa kantor Cabang Bantul BPR Profidana dari 31 Juli 2018 sampai dengan 30 Juli 2027 atau 9 tahun, sehingga Ibu Edi Soelistijani SH hanya meneruskan sampai jangka waktu sewa selesai berdasarkan Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh Ibu Edi Soelistijani SH dengan Bapak Gerardus Subari dihadapan Notaris Ibu Visia Wahyuni Pujiastuti,SH pada tanggal 24 September 2018
BPR menyewa 2 kantor yang dimiliki oleh pemegang saham, atas sewa telah dilakukan penilaian oleh Appraisal independen terhadap gedung yang disewakan sebagai Kantor Pusat BPR Profidana untuk menentukan harga sewa dan melihat kewajaran harga sewa yang ditawarkan oleh pemilik sehingga harga sewa tidak melebihi harga pasarnya agar tidak menimbulkan kerugian bagi BPR. Untuk Sewa Kantor Cabang Bantul tidak dilakukan penilaian oleh Appraisal Independen karena perjanjian sewa telah berjalan sebelumnya dengan pemilik lama sehingga peralihan pemilik tidak menimbulkan harga sewa kembali. Sesuai dengan ketentuan Benturan Kepentingan Maka pengambilan keputusan sewa dilakukan oleh direktur karena Direktur Utama memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham.									

N. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1	20240313	01 Kegiatan Sosial	Bantuan siswa berprestasi	YKPN	1.000.000
2	20240322	01 Kegiatan Sosial	Bantuan kegiatan Keagamaan	Kampung Panggungharjo	1.000.000
3	20240522	01 Kegiatan Sosial	Zakat Fitrah untuk karyawan	Masjid Waringinsari	2.349.000
4	20240607	01 Kegiatan Sosial	Bakti Sosial	Panti Asuhan Muhammadiy	3.994.000
5	20240704	01 Kegiatan Sosial	Qurban	Masjid Waringinsari	3.900.000
6	20240723	01 Kegiatan Sosial	Bantuan Kegiatan Masyarakat	Dongkelan	500.000
7	20240731	01 Kegiatan Sosial	Bantuan Renovasi Rumah Ibadah	Masjid Arofah Bantul	500.000
8	20240808	01 Kegiatan Sosial	Sumbangan Acara Perbarindo	Perbarindo DIY	500.000
9	20240808	01 Kegiatan Sosial	Bantuan Kegiatan Masyarakat	Pasar Beringharjo	300.000
10	20240822	01 Kegiatan Sosial	Donasi Air Bersih	Gunung Kidul	1.000.000
11	20240827	01 Kegiatan Sosial	Bantuan siswa berprestasi	Politeknik YKPN	500.000
12	20240828	01 Kegiatan Sosial	Bantuan Renovasi Rumah Ibadah	Mushola Polsek Sewon	1.000.000
13	20241030	01 Kegiatan Sosial	Bantuan Kegiatan Masyarakat	Potorono	300.000
14	20241204	01 Kegiatan Sosial	Dukungan Kegiatan Sosial	Dinas Sosial	2.000.000
15	20241227	01 Kegiatan Sosial	Bantuan kegiatan Keagamaan	Masjid Syauqul Musthofa	200.000
					19.043.000

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA
PT BPR PROFIDANA PARAMITRA
TAHUN 2024

Laporan Transparansi Tata Kelola Tahun 2024 PT BPR Profidana Paramitra telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkonomian Rakyat dan Bank Perkonomian Rakyat Syariah.

Sesuai dengan ketentuan pasal 102 ayat 1 menyatakan bahwa BPR dan BPRS wajib Menyusun laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola setiap akhir tahun buku dan sesuai dengan pasal 102 ayat 3 menyatakan bahwa Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola wajib disampaikan kepada paling sedikit :

1. Otoritas Jasa Keuangan secara daring melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan
2. Pemegang saham pengendali
3. Asosiasi BPR bagi BPR atau asosiasi BPR Syariah bagi BPR Syariah di Indonesia
4. pemangku kepentingan melalui situs web BPR dan BPR Syariah

paling lambat tanggal 30 April untuk laporan posisi akhir bulan Desember.

Demikian **Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR PT. BPR Profidana Paramitra Periode Tahun 2024** disusun dan segera dilaporkan sesuai dengan ketentuan.

Yogyakarta, 25 April 2025

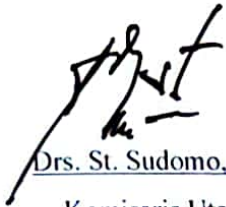
PT BPR PROFIDANA PARAMITRA

Disusun oleh


Dwi Hari Laksana, SE, MM
Direktur Utama


Wahyu Susila Listya Ari, SE, MH
Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Disetujui Oleh


Drs. St. Sudomo, MM
Komisaris Utama